

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian *Eco-Enzyme* Yang Diperkaya Bonggol Pisang Dan Air Beras Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) (Kevin Alfredo Silalahi di bawah bimbingan Dr. Ir. Ardiyaningsih Puji Lestari, M.P dan Miranti Sari Fitriani, S.P., M.P)

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman hortikultura yang tergolong sayuran rempah dan mempunyai nilai ekonomis tinggi, bawang merah digunakan sebagai bahan masakan sehari hari oleh masyarakat, serta memiliki potensi yang besar untuk dibudidayakan dan dikembangkan di pasaran. Kebutuhan bawang merah selalu meningkat setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya penduduk, karena bawang merah tidak terlepas dari kebutuhan sehari hari sehingga permintaan pasar pasar bawang merah sangat tinggi, oleh karena itu produktivitas bawang merah di Provinsi Jambi harus ditingkatkan. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas bawang merah di Provinsi Jambi adalah kesuburan tanah, karena sebagian besar tanah di Provinsi Jambi didominasi oleh jenis tanah ultisol, karena banyaknya kekurangan tanah ultisol, sehingga perlu meningkatkan unsur hara yang tersedia, Salah satu cara dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas tanah adalah dengan memberikan bahan organik pada tanah yaitu dengan menggunakan pupuk organik, salah satu pupuk organik yang dapat dijadikan alternatif yaitu *eco enzyme*. Kandungan unsur hara pada *eco enzyme* masih tergolong rendah sehingga perlu adanya upaya dalam meningkatkan kualitas unsur hara dengan menambahkan bonggol pisang dan air beras.

Penelitian ini bertujuan mempelajari pengaruh pemberian *eco-enzyme* yang diperkaya bonggol pisang dan air beras terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dan mendapatkan konsentrasi *eco enzyme* yang diperkaya bonggol pisang dan air beras dapat memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi dimulai dari bulan Maret 2024 hingga bulan Mei 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), dengan 6 taraf perlakuan pada konsentrasi *eco enzyme* yang diperkaya bonggol pisang dan air beras yaitu, P0= 0 mL. L⁻¹, P1= 15 mL. L⁻¹, P2= 30 mL. L⁻¹, P3= 45 mL. L⁻¹, P4= 60 mL. L⁻¹, P5= 75 mL. L⁻¹. Masing masing perlakuan percobaan diulang sebanyak 4 ulangan sehingga diperoleh 24 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 25 tanaman sehingga jumlah tanaman seluruhnya adalah 600 tanaman. Setiap satuan percobaan diambil 5 tanaman sampel. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan sidik ragam ANOVA (*Analysis of variance*), dan dilanjutkan dengan uji lanjut DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *eco enzyme* yang diperkaya bonggol pisang dan air beras memberikan pengaruh terhadap terhadap variabel tinggi tanaman dan jumlah daun, namun tidak berpengaruh terhadap jumlah umbi per rumpun, bobot umbi kering dan produksi per petak. Tanaman bawang merah tertinggi dan jumlah daun terbanyak didapat pada pemberian *eco enzyme* yang diperkaya bonggol pisang dan air beras dengan konsentrasi 75 mL. L⁻¹.